

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif dalam pengumpulan datanya, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Digunakannya metode kualitatif ini dengan beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan pada umumnya. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁴⁴

2. Pendekatan Penelitian

Dengan pendekatan etnografi, penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mendeskripsikan konsep-konsep matematika yang terkandung dalam budaya tari Tirik Lalan, serta mengeksplorasi potensi integrasinya dalam pembelajaran matematika kontekstual. Etnografi adalah ilmu yang menjelaskan suatu golongan masyarakat untuk mengeksplor dan mengamati tingkat sosial masyarakat daerah.⁴⁵

⁴⁴ Ifit Novita Sari dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (UNISMA PRESS, 2022).

⁴⁵ Rasalhaque Daffa Taruna dkk., "Analisis Konseptual Metode Historis Dan Etnografi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 13110–19, <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27071>.

Melalui pendekatan ini, peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai sejarah, nilai budaya, serta konsep-konsep etnomatematika yang terdapat pada Tari Tradisional Tirik Lalan.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian Tari Tirik Lalan dalam penelitian ini di Jalan Ahmad Yani Km. 4.5 kompleks UIN Antasari gedung Auditorium Mastur Jahri UIN Antasari Banjarmasin, yang dilaksanakan dalam rentang waktu dari tanggal 01 April 2026 sampai dengan 01 Juni 2026.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang memberikan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sedangkan objek penelitian merujuk pada masalah atau tema yang dikaji dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering disebut sebagai informan, yaitu orang yang memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan peneliti.⁴⁶

Subjek penelitian ini adalah para tokoh budayawan dan penari yang ada di Kalimantan Selatan khususnya Banjarmasin. Tokoh budayawan berjumlah satu orang dan penari berjumlah satu orang dari masing-masing sanggar yang dikunjungi.

⁴⁶ Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 152.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah identifikasi dan deskripsi konsep-konsep matematika yang terkandung dalam ragam gerak, pola lantai, serta kostum dan aksesoris yang digunakan pada pementasan Tari Tirik Lalan.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini merupakan informasi yang digunakan untuk mengungkap dan mendukung temuan terkait aspek etnomatematika pada Tarian Tradisional Tirik Lalan Kalimantan Selatan. Data yang digunakan mencakup data primer dan data sekunder yang saling melengkapi untuk menghasilkan gambaran yang menyeluruh mengenai objek penelitian.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya tanpa perantara. Data ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung terkait Tari Tradisional Tirik Lalan.⁴⁷

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung karena sudah dikumpulkan dan dicatat oleh pihak lain. Data ini biasanya bersumber dari dokumen, laporan, buku, artikel, atau publikasi resmi, dan bisa berupa gambar atau foto yang berkaitan dengan Tari Tradisional Tirik Lalan.⁴⁸

⁴⁷ Nur Aprilda Mardatillah dan Sri Murhayati, "Data Dan Fakta Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 13018–28, <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.26900>.

⁴⁸ Mardatillah dan Murhayati, "Data Dan Fakta Penelitian Kualitatif."

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Secara umum, observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Dengan kata lain, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan observer yang sebenarnya. Dengan demikian, melalui kegiatan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan menggunakan metode lain.

Observasi sangat diperlukan jika observer belum memiliki banyak keterangan tentang masalah yang diselidikinya. Sehingga observer dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang masalahnya serta petunjuk-petunjuk cara memecahkannya. Sehubungan dengan fungsinya sebagai pengumpul data, maka observasi harus dilakukan secara sistematis dan terarah, bukan dengan secara kebetulan saja.⁴⁹

Observasi lapangan menjadi penting dalam penelitian ini karena tarian Tirik Lalan merupakan ekspresi budaya yang hanya bisa dipahami secara utuh melalui pengamatan langsung atas gerakan, kostum, pola lantai, dan interaksi

⁴⁹ Mania, S (2008) Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 11(2), 221.

antar penari yang merepresentasikan konsep-konsep matematika secara kontekstual.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih.⁵⁰ Peneliti dalam hal ini berkedudukan sebagai *interviewer*, mengajukan pertanyaan, menilai jawaban, meminta penjelasan, mencatat dan menggali pertanyaan lebih dalam. Dipihak lain, informan menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan.

Penelitian kualitatif umumnya menggunakan wawancara tidak berstruktur atau semi berstruktur. Jenis wawancara ini bersifat fleksibel dan peneliti dapat mengikuti minat dan pemikiran partisipan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyusun daftar pertanyaan utama terlebih dahulu, namun tetap fleksibel dalam mengembangkan atau menyesuaikan pertanyaan sesuai arah pembicaraan dan respons dari narasumber. Walaupun pewawancara bertujuan mendapatkan perspektif partisipan, mereka harus ingat bahwa mereka perlu mengendalikan diri sehingga tujuan penelitian dapat dicapai dan topik penelitian tergal. ⁵¹

Pengumpulan data melalui wawancara dengan penari Tirik Lalan dilakukan untuk menggali pemahaman secara mendalam terkait makna gerak, pola lantai, serta pola busana, sedangkan wawancara dengan tokoh budayawan bertujuan untuk memahami filosofi budaya yang mendasari tarian tersebut,

⁵⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Pustaka Cakra, 2014), hlm. 124.

⁵¹ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40, <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

sehingga interpretasi konsep matematika yang muncul dapat lebih akurat dan sesuai dengan konteks budaya lokal.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Studi dokumen merupakan pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini baik berupa audio, foto, maupun video, selama penelitian berlangsung serta berbagai buku dan sumber tertulis yang diperoleh dari perpustakaan daerah.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan panduan tertulis yang digunakan dalam wawancara, pengamatan, atau daftar pertanyaan yang disiapkan untuk memperoleh informasi. Instrumen ini dapat disebut sebagai pedoman pengamatan, pedoman wawancara, kuesioner, atau pedoman dokumenter, tergantung pada metode penelitian yang diterapkan.⁵²

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama untuk mengumpulkan data adalah peneliti itu sendiri, yang melakukan kegiatan pengamatan, wawancara, mendengarkan, meminta informasi, serta mengumpulkan data penelitian. Peneliti perlu memastikan bahwa data yang diperoleh valid, sehingga narasumber yang dipilih tidak sembarangan. Oleh karena itu, karakteristik informan harus sesuai

⁵² T. Alhamid dan B. Anufia, *Resume: Instrumen Pengumpulan Data* (Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Tinggi (STAIN). 2019). Hlm. 2

dengan kebutuhan penelitian agar data yang diperoleh dapat dipercaya.⁵³

Adapun bentuk-bentuk dari instrumen salah satunya instrumen wawancara. Dalam pelaksanaannya, interview dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur (bebas).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data yang dikemukakan oleh Miles and Huberman (1984). Dalam model tersebut analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukakn secara terus menerus sampai tuntas dan menghasilkan data yang jenuh. Langkah-langkah dalam melakukan analisis data yang dikemukakan oleh Miles and Huberman, yaitu.⁵⁴

Analisis data pada penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, bila jawaban yang diperoleh telah dianalisis dan dirasa belum menjawab pertanyaan peneliti, maka peneliti akan melanjutkan wawancara sampai data yang diperoleh terpercaya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan seleksi, pengkodean (coding), dan pengelompokan terhadap data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Coding dilakukan berdasarkan indikator etnomatematika yang

⁵³ T. Alhamid dan B. Anufia, *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*,. hlm. 4.

⁵⁴ “Metode Penelitian Sugiyono 2023,” 322–30, diakses 6 Juni 2026, <https://online.fliphtml5.com/cyqfr/jppo/>.

muncul pada bagian ragam gerak, pola lantai, kostum dan aksesoris yang ada pada Tari Tradisional Tirik Lalan. Selanjutnya, peneliti melakukan triangulasi teknik untuk memastikan ketepatan dan konsistensi data yang direduksi.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data yang diperoleh lapangan direduksi atau dirangkum. Data yang sudah direduksi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, table, percakapan wawancara, serta dokumentasi foto. Penyajian ini bertujuan untuk memperlihatkan keterkaitan temuan etnomatematika dengan nilai budaya yang melekat pada Tarian Tradisional Tirik Lalan sehingga memudahkan dalam proses interpretasi.

c. Kesimpulan

Kesimpulan diperoleh melalui interpretasi data yang telah dianalisis dan selalu dikaitkan dengan fokus penelitian. Kesimpulan awal akan diverifikasi melalui triangulasi hingga diperoleh hasil yang konsisten dan valid berdasarkan bukti lapangan yang mendukung

G. Teknik Keabsahan Data

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari penari, pelatih tari, dan budayawan Banjar. Selain itu, peneliti juga melakukan

member check kepada informan untuk memastikan kesesuaian hasil analisis dengan makna gerak tari Tirik Lalan.

1. Triangulasi

Triangulasi data merupakan teknik untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber serta menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Tujuannya agar data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya. Triangulasi dapat dilakukan melalui sumber, metode, maupun waktu, sehingga peneliti dapat memastikan kesesuaian data yang diperoleh.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, dengan cara membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari wawancara kemudian dicek kembali melalui observasi dan dokumentasi. Jika terdapat perbedaan data, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan subjek penelitian untuk memastikan kebenaran data.

Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan trigulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian data dengan memanfaatkan berbagai sumber atau informan yang berbeda. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan keabsahan dan kepercayaan data dengan cara memeriksa serta membandingkan data yang diperoleh selama proses penelitian melalui beberapa sumber. Dengan demikian, kesimpulan penelitian disusun berdasarkan hasil analisis data yang berasal dari berbagai sumber oleh peneliti. Melalui triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara dari masing-masing informan

⁵⁵ Dr Sobirin M.Si S. S., *Implementasi Kebijakan (Studi Kasus, Teori dan Aplikasinya)* (Chakti Pustaka Indonesia, 2023).

sebagai bentuk pengecekan silang guna menemukan dan memastikan kebenaran informasi yang diperoleh. Dengan kata lain, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber lainnya.⁵⁶

⁵⁶ Dr Sobirin M.Si S. S., *Implementasi Kebijakan (Studi Kasus, Teori dan Aplikasinya)*.